

NILAI MORAL DALAM ANIME MIRAI NO MIRAI (MOVIE) KARYA MAMORU HOSODA

Prilya Salmaputri Setyo Handoko^a, Eva Amalijah^b

^{a)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

^{b)} Universitas 17 Agustus 1945, Indonesia

Corresponding Author:

salmaputri.handoko@gmail.com

evaamalijah@untag-sby.ac.id

DOI:

ABSTRAK

Anime dikategorikan sebagai karya sastra dikarenakan termasuk dalam bentuk film. Isi dari *anime Mirai no Mirai* mengisahkan seorang kakak yang cemburu kepada adiknya dikarenakan merasa adiknya telah merebut semua kasih sayang orang tuanya. Penelitian ini bertujuan menguraikan apa saja nilai moral yang terdapat dalam anime *Mirai no Mirai*. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi skrip yang berhubungan dengan unsur intrinsik serta nilai moral dari *anime Mirai no Mirai* secara berulang-ulang. Berdasarkan dari analisis data dalam *anime Mirai no Mirai* hasil menunjukkan ada 4 macam nilai moral yang terdapat dalam ikatan manusia dengan diri sendiri, 4 macam nilai moral yang terdapat dalam ikatan manusia dengan sesama, serta 1 macam nilai moral yang terdapat dalam ikatan manusia dengan Tuhan.

Kata Kunci: Karya sastra, Anime, Nilai Moral

ABSTRACT

Anime is categorized as a literary work because it is included in the form of a film. The content of the *anime Mirai no Mirai* tells the story of a brother who is jealous of his sister because he feels that his sister has taken all his parents' affection. This research aims to describe what moral values are in the *anime Mirai no Mirai*. This research aims to describe what moral values are contained in the *anime Mirai no Mirai*. The method used in this research is descriptive qualitative method by identifying scripts related to the intrinsic elements and moral values of the *anime Mirai no Mirai* repeatedly. Based on the data analysis in the *anime Mirai no Mirai*, the results show that there are 4 kinds of moral values contained in human bonds with themselves, 4 kinds of moral values contained in human bonds with others, and 1 kind of moral value contained in human bonds with God.

Keywords: Literature, Anime, Moral Value

Submitted:
XX May 20xx

Accepted:
XX June 20xx

Published:
XX July 20xx

1. PENDAHULUAN

Karya Sastra ialah sebuah opini, ide, pengalaman, atau imajinasi seseorang yang dijadikan bentuk tulisan. Lafamane (2020: 1) berpendapat bahwa karya sastra adalah ekspresi emosi individu manusia yang berupa emosi, ide, pikiran, dan keyakinan, serta berupa gambaran kehidupan yang dapat membangkitkan pesona melalui bahasa.

Karya sastra pada awalnya hanya memiliki satu jenis yaitu cerita, seiring dengan berkembangnya sastra, muncul jenis karya sastra lainnya seperti cerpen, novel, puisi, lagu, dan film. Film lebih mudah dipahami dengan menonton dan mendengarkan, tidak seperti karya sastra lainnya yang membutuhkan membaca dan membayangkan apa yang sedang dibaca. Dalam karya sastra, film adalah karya sastra untuk ditonton bukan dibaca. Film menggunakan naskah disebut juga skenario yang dibacakan oleh aktor atau karakternya masing-masing.

Dalam karya sastra terdapat unsur intrinsik. Pada karya sastra unsur intrinsik merupakan pembangun karya sastra yang bisa ditemukan pada teks karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik terdiri dari tokoh dan penokohan, tema, alur/plot, latar, gaya bahasa, serta amanat.

Anime adalah istilah Jepang untuk film animasi atau kartun. *Anime* dikategorikan sebagai karya sastra dikarenakan termasuk dalam bentuk film. *Mirai no Mirai* adalah *anime* yang dirilis pada tahun 2018 dan disutradarai oleh Mamoru Hosoda. *Mirai no Mirai* ialah *anime* yang menggambarkan kehidupan keluarga dari perspektif kanak-kanak, dalam *anime Mirai no Mirai* menerangkan berartinya keluarga yang membagikan pengalaman awal tentang kehidupan kepada anak-anaknya. Isi dari *anime Mirai no Mirai* bercerita tentang seorang kakak yang cemburu pada adiknya karena merasa adiknya telah merenggut cinta orang tuanya. Karena cemburu, sang kakak bernama Kun mendapatkan bermacam pengalaman ajaib dari masa lalu dan masa depan. Pada *anime Mirai no Mirai* ini tanpa sadar terdapat bermacam-macam pelajaran hidup dan juga moral dalam kehidupan yang perlu kita miliki. Pesan yang ingin pengarang sampaikan kepada penonton dari anime tersebut mencakup nilai moral yang berguna agar menjadi manusia penyabar, bisa menahan emosi, tidak terbutakan oleh kecemburuan yang berlebihan, dan lainnya. Pada *anime Mirai no Mirai* ditemukan tiga jenis nilai moral yaitu nilai moral dalam ikatan manusia dengan diri sendiri salah satu contohnya yaitu rasa rindu, nilai moral dalam ikatan manusia dengan Tuhan salah satu contohnya yaitu berdoa dan memohon kepada Tuhan, dan nilai moral dalam ikatan manusia dengan sesama salah satu contohnya yaitu peduli pada sesama.

Moral ialah nilai yang bersinggungan dengan perilaku baik dan buruk yang menjadi pedoman dalam kehidupan manusia. Sifat moral sudah sejak kecil diajarkan, bila ingin dihormati oleh orang lain tentu perlu memiliki sifat moral dalam diri. Moral adalah sesuatu yang bersangkutan dengan kemampuan menilai benar atau salah serta perilaku yang baik dan buruk (Wantah, 2005). Moral mengacu kepada

perbuatan yang sesuai dengan norma hukum, sosial, ataupun adat istiadat yang menyangkut perilaku normatif (Chaplin, 2006). Nilai moral pada karya sastra bisa dikatakan sebagai amanat atau pesan. Dalam film pastinya banyak sekali bentuk nilai moral yang diberikan, disebabkan tiap film membagikan cerita dan pesan moral yang berbeda. Nilai moral di karya sastra pada konsepnya mencakupi nilai moral dalam ikatan manusia dengan diri sendiri, nilai moral dalam ikatan manusia dengan sesama, serta nilai moral dalam ikatan manusia dengan Tuhan (Nurgiyantoro, 1995: 324).

Bersumber pada uraian di atas kasus yang diambil pada penelitian ini yakni nilai moral apa saja yang terdapat pada *anime Mirai no Mirai* (movie) karya Mamoru Hosoda.

2. METODE PENELITIAN

penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif serta pendekatan intrinsik. Sujana dan Ibrahim(1989: 65) menerangkan kalau penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan sesuatu peristiwa, indikasi yang terjalin. Analisis informasi kualitatif merupakan proses menyusun secara terstruktur informasi yang di dapat dari dokumentasi serta wawancara dengan metode mengklasifikasi, mendeskripsikan, menyusun informasi jadi pola, memilah yang berarti, serta menarik kesimpulan supaya bisa dimengerti diri sendiri serta orang lain (Sugiyono, 2012: 89). Bagi Koentjaraningrat (1993: 89) penelitian kualitatif merupakan struktur penelitian yang mempunyai tiga format ialah penelitian deskriptif, verifikasi, serta format grounded research. Deskriptif kualitatif merupakan salah satu penelitian yang lebih memberatkan pada pengamatan fenomena yang terjadi. Bagi Nazir (1988) tata cara deskriptif ialah tata cara dalam mempelajari status sesuatu objek, sesuatu keadaan, suatu sistem maupun suatu peristiwa pada masa saat ini. Bagi KBBI, pendekatan intrinsik merupakan pendekatan terhadap karya sastra dengan mempraktekkan teori-teori serta sastra yang penelaahnya berangkat dari karya sastra itu sendiri. Bagi Nurgiyantoro (2009), faktor pembangun karya sastra disebut dengan unsur intrinsik serta ekstrinsik.

Pada penelitian ini, informasi yang digunakan merupakan informasi naratif yang menerangkan nilai-nilai moral yang terkait dengan aksi tokoh-tokoh pada *anime Mirai no Mirai*. Sumber informasi yang dipakai pada penelitian ini merupakan naskah dari *anime Mirai no Mirai*.

Teknik pengambilan data dilakukan adalah dengan menggunakan teknik simak dan teknik catat. Teknik simak ialah penyediaan data yang dilakukan dengan menyimak suatu data kebahasaan (Sudaryanto, 1993: 133) dan teknik catat ialah teknik selanjutnya setelah melakukan teknik simak dengan teknik lanjutan di atas (Mahsun, 2012: 03).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai moral pada karya sastra dapat dibidang selaku amanat ataupun pesan. Bagi Kosasih (2006), amanat ialah pesan yang di informasikan pengarang untuk pembaca lewat karyanya supaya pembaca bisa menarik kesimpulan dari isi yang dinikmati pembaca. Amanat merupakan ajaran ataupun pesan moral yang mau di informasikan pengarang kepada pembaca (Rusiana, 1982: 74). Dalam film pasti banyak sekali bentuk nilai moral yang diberikan, disebabkan tiap film membagikan cerita serta pesan moral yang berbeda. Nilai moral di karya sastra pada konsepnya mencakupi nilai moral dalam ikatan manusia dengan diri sendiri, nilai moral dalam ikatan manusia dengan sesama, serta nilai moral dalam ikatan manusia dengan Tuhan (Nurgiyantoro, 1995: 324). Berikut merupakan jenis nilai moral yang timbul pada *anime Mirai no Mirai* karya Mamoru Hosoda:

1. Nilai moral dalam hubungan dengan diri sendiri

Nilai moral pada diri sendiri adalah dasar dan menjadi panduan hidup manusia bagaimana aturan yang perlu dilakukan dalam kehidupan pribadinya. Dengan adanya moral pada diri sendiri dapat menghadapi berbagai masalah seperti kerinduan, kepercayaan diri, rasa berterimakasih, rasa takut dan lainnya yang melibatkan pikiran dan diri sendiri. Menurut Simonkir (1978: 14) nilai kepribadian merupakan norma serta aturan yang perlu dilakukan sebagai manusia. Berikut nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri yang terdapat dalam *anime Mirai no Mirai*:

- Rasa rindu

Rasa rindu adalah harapan ingin bertemu dengan seseorang ataupun mengharapkan sebuah peristiwa terulang kembali, hal itu sering terjadi kepada manusia. Rasa rindu ditunjukkan oleh tokoh utama yaitu Kun saat sang Ibu baru saja pulang dari rumah sakit.

お母さん : ただいま、クンちゃん。

クン : 母さん、お帰りなさい。寂しかったよー！

(*Mirai no Mirai* 2018, Menit 00:05:56 - 00:06:02)

Okaasan : *Tadaima, Kun chan.*

Kun : *Okaasan, okaerinasai. Sabishikatta yo~!*

Ibu : kami pulang, Kun chan.

Kun : Selamat datang, Ibu. Aku kangen!

- Rasa berterimakasih

Rasa berterimakasih adalah suatu sikap yang dilakukan saat mendapat bantuan dari orang lain yang membuat dirinya terasa terbantu atas pertolongan tersebut. Rasa berterimakasih

ditunjukkan oleh sang Ibu dan sang Ayah saat sang Nenek membantunya saat mereka tidak ada dirumah.

おばあさん : もう少しいてあげられたらいいんだけど、病院に曾祖母も見に
いかなきゃいけないし。

お母さん : 大丈夫。助かったよ本当。

おばあさん : でもまたいつでも呼んで。

お父さん : ありがとうございます。

(*Mirai no Mirai 2018, Menit 00:07:58 - 00:08:10*)

Obaasan : Mou sukoshi ite gaetara ii ndakedo, byoin ni hii baba mo mi ni ikanakya ikenai shi.

Okaasan : Daijoubu. Tasukatta yo hontou.

Obaasan : Demo mata itsu de mo yonde.

Otousan : Arigatou gozaimasu.

Nenek : Aku ingin lebih lama di sini, tapi nenekmu membutuhkanku.

Ibu : Tidak apa. Kami sungguh terbantu.

Nenek : panggil aku lagi kapan-kapan, ya.

Ayah : Terimakasih banyak.

- Rasa takut

Rasa takut adalah sikap seseorang ketika mengalami hal buruk atau terjadi hal yang tidak diinginkan. Rasa takut ditunjukkan oleh Mirai dari masa depan saat mengetahui salah satu barang dari boneka Ohinasama menghilang.

ミライ : 笥がない! ?

クン : 笥って?

ユッコ : 手に持ってる板みたいなあれ?

ミライ : どうしよう、笥がないちゃんと閉まったことにならない。

(*Mirai no Mirai 2018, Menit 00:37:21 - 00:37:31*)

Mirai : Shaku ga nai!?

Kun : Shaku tte?

Yukko : Te ni motteru ita mitai na are?

Mirai : Dou shiyou, shaku a nai chanto shimatta koto ni naranai.

Mirai : Dimana tongkatnya kaisar!?
Kun : Tongkat?
Yukko : benda datar di tangannya?
Mirai : Bagaimana ini, tanpa itu boneka nya tidak lengkap.

- Rasa percaya diri

Rasa percaya diri adalah sikap yakin dengan apa yang dimiliki pada diri sendiri. Rasa percaya diri ditunjukkan oleh sang Ibu di masa lalu. Saat anak perempuan ingin memelihara kucing, anak perempuan tersebut percaya diri bahwa ibunya pasti memperbolehkan dia memelihara kucing karena dia lebih disayang oleh ibunya.

女の子 : だから母さんは弟より私のほうが好き。もしおばあちゃんがだめでも母さんがきっと猫買ってくれると思うのよね。

(*Mirai no Mirai 2018, Menit 00:49:08 - 00:49:17*)

Onna no ko : Dakara Okaasan wa otouto yori watashi no hou ga suki. Moshi Obaachan ga dame demo Kaasan ga kitto neko katte kureru to omou no yo ne.

Anak perempuan : Maka dari itu Ibu lebih menyukaiku daripada adikku. Jika Nenek melarangnya, aku pikir ibu pasti akan membelikanku kucing.

2. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan sesama

Manusia ada sebagai masyarakat yang berinteraksi dengan orang lain dalam konteks keluarga, komunitas, nasional, dan lainnya. Manusia wajib sanggup membedakan perbuatan baik serta perbuatan jahat dalam berhubungan dengan orang lain, perihal seperti itulah yang disebut sebagai nilai moral. Bagi Nurgiyantoro (1994, 325) kedekatan antar manusia berkaitan dengan kedekatan sosial. Peristiwa yang merupakan ikatan antarmanusia diantaranya tolong menolong, saling menghargai, kasih sayang, kepedulian, dan sebagainya yang melibatkan interaksi dengan sesama. Berikut nilai moral dalam ikatan manusia dengan sesama yang ada dalam *anime Mirai no Mirai*:

- Menolong sesama

Menolong seseorang merupakan wujud moral yang dimiliki dan harus dibiasakan oleh semua orang. Sikap menolong sesama ini ditunjukkan oleh Yukko saat menjadi manusia dan Kun saat menolong Mirai dari masa depan membereskan boneka Ohinasama.

ユツコ : え？

ミライ : あんたも手伝って。

ユッコ : あ、はい。

ミライ : お兄ちゃんはお父さんのきょうひて。

(*Mirai no Mirai 2018, Menit 00:34:11 - 00:34:16*)

Yukko : E?

Mirai : Anta mo tetsudatte.

Yukko : A, hai.

Mirai : Onii chan wa Otousan no kiyohite.

Yukko : Eh?

Mirai : Kamu juga tolong aku.

Yukko : Ah, iya.

Mirai : Kakak, alihkan perhatian Ayah.

- Menghargai sesama

Menghargai seseorang merupakan wujud moral yang dimiliki semua orang, dengan menghargai seseorang dapat menciptakan kerukunan. Sikap menghargai sesama ini ditunjukkan oleh sang Ibu dan sang Ayah saat sedang mengemas barang-barang ke dalam mobil.

お母さん : 最近優しくなったね。

お父さん : おれ？

お母さん : 昔はそんなじゃなかった。

お父さん : 昔っていつ？

お母さん : クンちゃん生まれる前。

お父さん : そんな前か。

お母さん : いつも仕事でビリビリしてた。

お父さん : だったら君だって。

お母さん : 私？どう変わった？

お父さん : どじなくなった。前はしんきすですぐ不安がったのに。

お母さん : ああもうやめて。思いださせないで。

お父さん : まさかお互いこんなふうになるとは。

お母さん : きっと子供たちのせいだね。

お父さん : こんなでも前より父おりやしくなったのかな？

お母さん : まあ、ソコソコ。

お父さん : ソコソコか。

お母さん : 私はどう? 母おりやしくなった?
お父さん : まあまあ。でも最高じゃないな。
お母さん : ソコソコで十分。最悪じゃなきゃいいよ。

(*Mirai no Mirai 2018, Menit 01:30:16 - 01:31:10*)

Okaasan : *Saikin yasashiku natta ne.*
Otousan : *Ore?*
Okaasan : *Mukashi wa sonna janakatta.*
Otousan : *Mukashi tte itsu?*
Okaasan : *Kun chan umareru mae.*
Otousan : *Sonna mae ka.*
Okaasan : *Itsumo shigoto de biribiri shiteta.*
Otousan : *Dattara kimi datte.*
Okaasan : *Watashi? Dou kawatta?*
Otousan : *Doji nakunatta. Mae wa shinkisu de sugu fuan gatsuta no ni.*
Okaasan : *Aa mou yamete. Omoi dasenai de.*
Otousan : *Masaka otagai konna fuuni naru to wa.*
Okaasan : *Kitto kodomo tachi no sei da ne.*
Otousan : *Konna de mo mae yori chichi oriyashiku natta no ka na?*
Okaasan : *Maa, soko soko.*
Otousan : *Soko soko ka.*
Okaasan : *Watashi wa dou? Haha oriyashiku natta?*
Otousan : *Maa maa. Demo saikou jyanai na.*
Okaasan : *Soko soko de jyubun. Saiaku janakya ii yo.*

Ibu : *Belakangan ini kamu mulai baik, ya.*
Ayah : *Aku?*
Ibu : *Dulu kamu tidak seperti itu.*
Ayah : *Dulu itu kapan?*
Ibu : *Sebelum Kun lahir.*
Ayah : *Itu sudah lama.*
Ibu : *Kamu selalu kerja dan buru-buru.*
Ayah : *Kamu juga.*
Ibu : *Aku? Apa yang berubah?*

Ayah : Kamu sudah berubah. Dulu kamu selalu gelisah dan cemas.
Ibu : Berhenti. Jangan buat aku mengingatnya.
Ayah : Kita sudah berubah.
Ibu : Pasti karena anak-anak kita ya.
Ayah : Apa aku sudah jadi ayah yang lebih baik?
Ibu : Iya, lumayan.
Ayah : Lumayan, ya?
Ibu : Kalau aku? Apa aku sudah jadi ibu yang lebih baik?
Ayah : Lumayan. Tapi bukan yang sempurna.
Ibu : Lumayan saja sudah cukup. Asal bukan yang terburuk.

- Peduli pada sesama

Peduli kepada seseorang merupakan wujud moral yang dimiliki oleh semua orang, dengan adanya kepedulian pada seseorang dapat memberikan dampak baik pada hubungan antar sesama. Sikap peduli pada sesama ditunjukkan oleh Kun ketika melihat Mirai yang sedang ditarik gravitasi oleh kereta menyeramkan yang awalnya akan membawa Kun pergi ke pulau menyendiri.

クン : ミライちゃん、何でここに！？そっち行っちゃだめ！
不思議な声 : ちょうしゃできます。クン : ミライちゃん！
不思議な声 : ちょうしゃできます。
クン : 乗っちゃだめ！クンちゃんは。。クンちゃんは。。クンちゃんはミライちゃんのお兄ちゃん！

(*Mirai no Mirai 2018, Menit 01:21:25 - 01:22:11*)

Kun : *Mirai chan, nande koko ni!? Socchi iccha dame!*
Fushigina koe : *Chousha dekimasu.*
Kun : *Mirai chan!*
Fushigina koe : *Chousha dekimasu.*
Kun : *Noccha dame! Kun chan wa.. Kun chan wa.. Kun chan wa Mirai chan no onii chan!*
Kun : *Mirai chan, kenapa kau ada disini!? Jangan pergi kesana!*
Suara misterius : *Kau sudah bisa menaikinya.*
Kun : *Mirai!*

Suara misterius : Kau sudah bisa menaikinya.
Kun : Jangan naik! Aku.. Aku.. Aku adalah kakaknya Mirai!

- Kasih sayang pada sesama

Kasih sayang kepada seseorang merupakan wujud moral yang harus dimiliki oleh semua orang agar hubungan antar sesama menjadi lebih baik dan harmonis. Sikap kasih sayang pada sesama ditunjukkan oleh sang Ibu ketika melihat Kun tidur terlelap, sang Ibu melihat Kun dengan begitu penuh kasih sayang dan memberi ciuman hangat kepada Kun.

おばあさん : ご飯は?
お母さん : 起きない。クンちゃんは私の宝。

(*Mirai no Mirai* 2018, Menit 00:52:40 - 00:25:51)

Obaasan : *Gohan wa?*
Okaasan : *Okinai. Kun chan wa watashi no takara.*

Nenek : Apa dia sudah makan?
Ibu : Dia tidak bangun. Kun adalah harta karunku.

3. Nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan

Tanpa Tuhan, manusia tidak akan pernah ada karena manusia ada atas kehendak Tuhan. Manusia yang beragama mempunyai naluri buat mendekatkan diri kepada Tuhannya dengan metode berdo'a serta memohon kepada-Nya. Nilai-nilai moral pula mendasari serta jadi tujuan dari aksi hidup ilahi manusia. Buat itu, manusia diharapkan mempunyai ikatan total dengan Tuhan. Berikut nilai moral dalam ikatan manusia dengan Tuhan yang ada dalam *anime Mirai no Mirai*:

- Berdo'a dan memohon kepada Tuhan

Berdo'a serta meminta kepada Tuhan merupakan perilaku yang harus dimiliki serta dilakukan oleh seluruh orang yang menganut suatu agama. Perilaku berdo'a serta memohon kepada Tuhan ditunjukkan oleh sang Ibu serta sang Ayah kala melakukan pemberkatan buat Mirai dengan memasang boneka Ohinasama.

クン : それ何?
お母さん : お雛様。女の子のお祝い。
クン : お祝い?
お父さん : 健やかに育ちますようにってお祈りすることだよ。

(*Mirai no Mirai 2018, Menit 00:22:28 - 00:22:37*)

Kun : Sore nani?

Okaasan : Ohinasama. Onna no ko no oiwai.

Kun : Oiwai?

Otousan : Sukoyaka ni sodachimasu you ni tte oinori suru koto da yo.

Kun : Apa itu?

Ibu : Peringatan boneka. Pemberkatan untuk perempuan.

Kun : Pemberkatan?

Ayah : Kami berdoa agar anak perempuan sehat dan bahagia.

4. SIMPULAN

Nilai moral yang terdapat dalam *anime Mirai no Mirai* yaitu nilai moral dalam ikatan manusia dengan diri sendiri antara lain: (1) Rasa rindu, (2) Rasa berterimakasih, (3) Rasa takut, dan (4) Rasa percaya diri. Nilai moral dalam ikatan manusia dengan sesama terdiri antara lain: (1) Menolong sesama, (2) Menghargai sesama, (3) Peduli pada sesama, dan (4) Kasih sayang pada sesama. Nilai moral dalam ikatan manusia dengan Tuhan yaitu (1) Berdoa serta memohon kepada Tuhan.

Seperti yang terlihat dari gambaran nilai moral dalam anime *Mirai no Mirai*, sutradara Mamoru Hosoda ingin mengutarakan pesan moral untuk penonton, bahwa sebagai manusia dalam bermasyarakat, kita perlu saling memahami dan peduli dengan sesama, terkadang menjadi pusat perhatian dan terkadang tidak, tapi harus selalu sabar dan memahami keadaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

Amidong, Hikma H. 2018. *Penokohan dalam Karya Fiksi*.

Dodiyanto, Rosyid dan Mimien Aminah Sudjai'e. 2018. *Analisis Pemahaman Mahasiswa Terhadap Unsur-unsur Intrinsik Karya Sastra di Kelas Prosa*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.

Fachrudin, Yudhi. 2018. *Teknik Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah.

Farhat. 2017. *Nilai Moral dalam Anime Naruto The Movie Road To Ninja Karya Masashi Kishimoto*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Mahendra, Muh. Izhar dan Anggraeni Womal. 2018. *Tema Sebagai Unsur Intrinsik Karya Fiksi*. Makassar: Universitas Muslim Indonesia.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nasukha, Afan Al Fatikhi. 2020. *Nilai-Nilai Moral dalam Antologi Cerpen di Ujung Senja Karya Enita Istriwati DKK dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Tegal: Universitas Pancasakti.

Nurhidayati, Nurhidayati. 2018. *Pelukisan Tokoh dan Penokohan dalam Karya Sastra*. Prosiding Koferensi Nasional Bahasa Arab 4.4: 493-506.

Putri, Intha Harlina. 2018. Analisis Nilai Moral dalam Anime Naruto Serial 475 dan 479. Jakarta: Universitas Darma Persada.

Rinaldo, Muhammad Jevanis. 2021. *Nilai Moral dalam Anime Kimi to Boku Season 2 Karya Kiichi Hotta*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rohadian, Eka Mardiantini. 2019. Nilai Moral yang Terkandung dalam Anime “Gintama” Episode 31-32 dan Episode 54-55 Kajian Sosiologi Sastra. Semarang: Universitas Diponegoro.

Rozy, Mohammad Fatchur. 2021. *Nilai Moral dalam Film Anime Tonari no Totoro Karya Hayao Miyazaki*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945.

Sabban, Muhammad Miftah. 2019. *Unsur Intrinsik dan Amanat dalam Novel*.

Somantri, Gumilar Rusliwa. 2005. “Memahami Metode Kualitatif”. *Jurnal Sosial Humaniora, Volume. 9, Nomor 2, hal 57-65*.

Sandra, Clara Monica.2020. *Representasi Aktualisasi Diri Tokoh Kun Chan dalam Anime Mirai Karya Mamoru Hosoda*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Sari, Ade Aniita, Anak Agung Ayu Dian Andriyani, dan Betty Debora Aritonang. 2020. "Unsur Intrinsik dalam Film *Blue Spring Ride* Karya Sutradara Takahiro Miki". *Jurnal Linguistik dan Sastra*. Volume 12 Nomor 2, hal 22-34.

Yuliani, Wiwi. 2018. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Cimahi. IKIP Siliwangi.

<https://kbbi.web.id/pendekatan-intrinsik> (Diakses pada 23 Maret, 2022)

<https://tirtoid.com/sinopsis-mirai-no-mirai-film-drama-animasi-jepang-di-netflix-f8Nh> (Diakses pada 24 Maret, 2022)

<https://mariviu.com/review-film-mirai-2018/> (Diakses pada 24 Maret, 2022)

<https://penerbitdeepublish.com/unsur-intrinsik-dan-ekstrinsik-novel-cerpen-puisi-dan-drama> (Diakses pada 8 Juli 2022)